

TUGAS AKHIR

**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR**

YOUTH CRISIS CENTER DI SURAKARTA



**Diajukan sebagai Pelengkap dan Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :

GANDHA HARI LAKSANA

NIM: D 300 020 008

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

MOTTO

- ✓ Kesempatan membantu pikiran yang siap
- ✓ Aku hidup apa adanya dan bersyukur terhadap apa yang kudapat dari hasil jerih payahku
- ✓ Aku akan terus menambah ilmu untuk hari depanku yang lebih cerah
- ✓ Kesempatan tak akan datang untuk yang kedua kalinya
- ✓ Berdiri tegak tidak akan terlihat jonkok, bahkan jonkok tidak akan terlihat berdiri tegak

Persembahan

Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk:

- ✓ **Bapak dan Ibu tercinta**
- ✓ **Kakak-kakakku Tersayang**
- ✓ **ACCK**
- ✓ **Everyone wae**

LEMBAR PERSETUJUAN
Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
(DP3A)
Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : *Youth Crisis Center* di Surakarta
Penyusun : Gandha Hari Laksana
NIM : D300 020 008

Disetujui Untuk Disampaikan dihadapan Dewan Penguji Pra Tugas Akhir
Fakultas Teknik Jurusan Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surakarta,..... 2006
Pembimbing I

Surakarta,.....2006
Pembimbing II

(DR. Ir. H. Arya Ronald)

(Yayi Arsandrie ST, MT)

LEMBAR PENILAIAN

Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

(DP3A)

Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : *Youth Crisis Center* di Surakarta

Penyusun : Gandha Hari Laksana

NIM : D300 020 008

Setelah melalui tahap pengujian dihadapan
Dewan Penguji dinyatakan.....
dengan nilai angka.....atau nilai huruf.....

Surakarta, Januari 2007

Pembimbing I	DR. Ir. H. Arya Ronald	(.....)
Pembimbing II	Yayi Arsandrie, ST., MT	(.....)
Penguji I	Rini Hidayati, ST.,MT	(.....)
Penguji II	Ir. Indrawati, MT	(.....)

LEMBAR PENGESAHAN
DP3A Tugas Akhir
Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : *Youth Crisis Center di Surakarta*
Penyusun : **Gandha Hari Laksana**
NIM : **D300 020 008**

Setelah melalui tahap pengujian dihadapan
Dewan Penguji dinyatakan.....
dengan nilai angka.....atau nilai huruf.....

Surakarta, Januari 2007

Pembimbing I	DR. Ir. H. Arya Ronald	(.....)
Pembimbing II	Yayi Arsandrie, ST., MT	(.....)
Penguji I	Rini Hidayati, ST.,MT	(.....)
Penguji II	Ir. Indrawati, MT	(.....)

Dekan
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Ir. Sri Widodo, MT)

(Wisnu Setiawan, ST.,M. Arch)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalammualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan DP3A dengan judul “ *YOUTH CRISIS CENTER DI SURAKARTA*”

DP3A ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diprogramkan pada kurikulum Fakultas Teknik Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan S-1, dan untuk mengambil mata kuliah ini telah ditentukan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi mahasiswa tersebut.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kesempatan bantuan dan bimbingan sehingga DP3A ini dapat terwujud.

Selanjutnya penyusun menyadari bahwa keberhasilan penulis dapat menyelesaikan DP3A ini berkat bantuan, bimbingan dan pengerahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih, kepada:

1. Bapak Wisnu Setyawan ST, M Arch, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Dr. Ir. Arya Ronald, selaku pembimbing I
3. Ibu Yai Arsandrie, ST.,MT selaku pembimbing II
4. Ibu Yai Arsandrie, ST.,MT selaku koordinator tugas akhir.
5. Bapak Senen Ary dan Ibu Munartin, Spd tercinta yang senantiasa memberikan doa dan support baik moral maupun material. Aku akan buktikan kalau aku akan menjadi yang engkau inginkan.
6. M'Yudhi n' M'Nung makasih atas doa dan semangatnya I LOVE U FULL.

7. ACCCCK..”Thanks atas semua perhatian, doa n’ semangatnya. Please don’t Crywut. Aku akan terus berusaha yakinin kamu kalau aku memang tulus. ACK.
8. Teman-temanku di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur angkatan 2002, “semoga tetap selalu kompak”...
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis telah berusaha dalam menyelesaikan DP3A ini dengan sebaik-baiknya dan penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dari penulisan DP3A ini sehingga masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan sekali adanya kritik dan saran sebagai masukan agar DP3A ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum wr.wb

Surakarta, Oktober 2006

Penyusun

Gandha Hari Laksana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENILAIAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii

BAB I PENDAHULUAN

1. PENGERTIAN JUDUL	1
2. LATAR BELAKANG	3
2.1. LATAR BELAKANG UMUM	3
2.1.1 Remaja dan Kenakalannya	3
2.1.2 Remaja dan kekerasan	9
2.2. LATAR BELAKANG KHUSUS	13
2.2.1. Tinjauan Kenakalan Remaja di Surakarta	13
2.2.2. Tinjauan Kekerasan Terhadap Remaja di Surakarta	15
3. RUMUSAN MASALAH	18
3.1 Permasalahan	18
3.2 Persoalan	19
4. TUJUAN DAN SASARAN	19
4.1 Tujuan	19
4.2 Sasaran	19
5. BATASAN DAN LINGKUP PEMBAHASAN	19
6. METODE PENGUMPULAN DATA DAN PEMBAHASAN	20
7. GAGASAN AWAL	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1.	Pengertian <i>Youth Crisis Center</i>	27
2.	Fungsi dan Peranan	27
3.	Kelembagaan.....	28
4.	Fasilitas Youth Crisis Center	28
5.	Syarat dan Ketentuan Fasilitas.....	30
	5.1 Standarisasi	32
	5.2 Hall	32
	5.3 Ruang Kerja Staff dan Karyawan	32
	5.4 Pencahayaan Ruang	33
	5.5 Pengkondisian Udara (Pengkondisian).....	34
6.	Warna	35
7.	Aksesibilitas.....	39
8.	Visual bangunan.....	42
9.	Sekilas Tentang Arsitektur Tropis.....	42

BAB III YOUTH CRISIS CENTER DI SURAKARTA

3.1	Tinjauan Umum Kabupaten Karanganyar Surakarta	46
	3.1.1. Letak Geografis Kabupaten Karanganyar Surakarta	46
	3.1.2. Situasi dan Kondisi Umum Kabupaten Karanganyar	47
3.2	Alternatif Lokasi Bangunan.....	48

BAB IV KESIMPULAN

**BAB V ANALISIS DAN KONSEP PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN *YOUTH CRISIS CENTER* DI SURAKARTA**

5.1. ANALISIS DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN....	57
5.1.1 Analisis Lokasi, Site dan Pengolahannya.....	57
5.1.2 Analisis Tapak.....	60
5.1.2.1. Eksisting Tapak	60
5.1.2.3. Analisis dan konsep Pencapaian dan sirkulasi	61
5.1.2.4. Analisa Orientasi	62
5.1.2.5. Zonning Tapak.....	63
5.1.2.6. Analisis Kebisingan	64
5.1.2.7 Analisa Pendekatan Pola Landscape	66
5.1.3 Analisa Pendekatan Bentuk Bangunan	67
5.1.3.1 Pendekatan Bentuk Massa Bangunan.....	67
5.1.3.2 Pendekatan Tampilan Bangunan	67
5.1.4 Analisis Sistem Struktur	69
5.1.5 Analisa Kegiatan	70
5.1.5.1 Kelompok Kegiatan.....	70
5.1.5.2 Pelaku Kegiatan.....	71
5.1.5.3 Pola Kegiatan	71
5.1.6 Analisa Ruang	72
5.1.6.1 Kebutuhan Ruang	72
5.1.6.2 Besaran Ruang.....	74
5.1.6.3 Pola Hubungan Ruang	82
5.1.7 Organisasi Ruang	86
5.1.8 Persyaratan Bangunan	86
5.1.8.1. Penghawaan.....	86
5.1.8.2. Pencahayaan	87
5.1.9 Analisis Utilitas Bangunan	88
5.1.9.1. Sistem Jaringan Air Bersih.....	88
5.1.9.2. Sistem Jaringan Air Kotor dan Saluran Air Hujan.....	88

5.1.9.3. Sistem Pengelolaan Sampah.....	89
5.1.9.4. Sistem Pengkondisian Udara.....	90
5.1.9.5 Sistem Jaringan Listrik	90
5.1.9.6 Sistem Jaringan Pemadam Kebakaran.....	91
5.1.9.7 Sistem Penangkal Petir	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR .I.1	Bentuk ruang kelas.....	22
GAMBAR .I.2	Suasana Ruang Komputer.	22
GAMBAR .I.3	Suasana Ruang laboratorium.	22
GAMBAR .I.4.	Bentuk sebuah ruang baca perpustakaan.....	22
GAMBAR. I.5.	Bentuk ruang perpustakaan.	22
GAMBAR .I.6.	Bentuk kegiatan olah raga out door.	23
GAMBAR .I.7	Bentuk kegiatan olah raga In door.....	23
GAMBAR .I.8	Bentuk kegiatan olah raga out door.	23
GAMBAR .I.9	Bentuk kegiatan olah raga bersama.	23
GAMBAR .I.10	Bentuk ruang konseling.....	24
GAMBAR .I.11	Bentuk ruang audiovisual.....	24
GAMBAR .I.12	Bentuk sebuah ruang terapi fisik.	24
GAMBAR .I.13	Suasana Ruang Tidur.	25
GAMBAR .I.14	Suasana Ruang Tunggu.....	25
GAMBAR .I.15	Bentuk yang atraktif mencerminkan jiwa remaja.....	25
GAMBAR .I.16	Bentuk sebuah ruang diskusi.	25
GAMBAR .I.17	Bentuk sebuah Ruang Rapat.....	25
GAMBAR .I.18	Bentuk sebuah ruang pelatihan ketrampilan.....	26
GAMBAR .I.19	Bentuk sebuah ruang pelatihan ketrampilan.....	26

GAMBAR .I.20	Bentuk sebuah ruang pelatihan ketrampilan.....	26
GAMBAR .I.21	Bentuk sebuah ruang pelatihan ketrampilan.....	26
GAMBAR .I.22	Bentuk sebuah taman.	26
GAMBAR .II.1	Standart Ruang Kerja.	32
GAMBAR .II.2	Kebutuhan ruang untuk kantor.	32
GAMBAR .II.3	Lingkaran Warna.	36
GAMBAR .II.4	Contoh Standart Aksesibilitas.	41
GAMBAR .II.5	Contoh Standart Aksesibilitas Untuk Pengguna Kursi Roda. .	41
GAMBAR .II.6	Sketsa Pemecahan Kebisingan.	44
GAMBAR .II.7	Sketsa Pemecahan Kebisingan.	44
GAMBAR .II.8	Sketsa Pemecahan Sinar matahari & Jalusi.	45
GAMBAR .III.1	Peta Kota Karanganyar.	46
GAMBAR .III.2	Peta Kota Karanganyar.	47
GAMBAR .III.3	Foto Lokasi.....	50
GAMBAR .V. 1	Peta Kota Karanganyar	65
GAMBAR .V.2	Lokasi Alternatif	65
GAMBAR .V.3	Lokasi Site	67
GAMBAR .V.4	Jalan akses menuju site (Jl. Solo-Tawangmangu)	68
GAMBAR .V.5	Lokasi site.....	68
GAMBAR .V.6	Konsep Pencapaian dan Sirkulasi	69

GAMBAR .V.7	Orientasi berdasarkan Garis Imajiner Kawasan	70
GAMBAR .V.8	Konsep Zoning Tapak (Horisoontal)	71
GAMBAR .V.9	Konsep Zoning Tapak (Vertikal).....	72
GAMBAR .V.10	Analisis Kebisingan	73
GAMBAR .V.11	Konsep Kebisingan	73
GAMBAR .V.12	Konsep Pola <i>Landscapping</i>	74
GAMBAR .V.13	Konsep aplikasi pada tampilan bangunan	75
GAMBAR .V.14	Kebutuhan ruang gerak dalam berbagai gerakan tubuh.....	81
GAMBAR .V.15	Ukuran tinggi dan jarak pengamatan	81
GAMBAR .V.16	Konsep Penghawaan Alami Ruang.....	96
GAMBAR .V.17	Konsep Penghawaan Alami Ruang.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel I 1. Simptom Kekerasan dalam Evidence-Based Models of Reporting.....	12
Tabel I.2. Data Rekapitulasi Klien Remaja dan Anak 2005	15
Tabel I. 3. KASUS KEKERASAN GANDA YANG TERJADI DI WILAYAH EKS-KARESIDENAN SURAKARTA.....	17
Tabel I.4. KASUS KEKERASAN SEKSUAL YANG TERJADI DIWILAYAH EKS KARESIDENAN SURAKARTA PADA TAHUN 2005	17
Tabel I.5. Data kekerasan di Indonesia menurut usia korban dan pelaku.....	18

ABSTRAKSI

Masa kanak-kanak, remaja, dewasa, dan kemudian menjadi orangtua, merupakan suatu proses alami dalam hidup yang berkesinambungan dari tahap-tahap pertumbuhan yang harus dilalui oleh seorang manusia. Seorang remaja sudah tidak dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan sebagai orang dewasa. Mereka sedang berada dalam proses mencari pola hidup yang paling sesuai. Hal ini sering dilakukan melalui metoda coba-coba sehingga kadang kegiatan yang dilakukan remaja menimbulkan kekuatiran tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orangtuanya. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.

Tak hanya kenakalan yang sering dilakukan oleh anak dan remaja akan tetapi anak dan remaja juga sering menjadi obyek kekerasan. Kekerasan terhadap anak dan remaja menurut Kempe and Helfer adalah anak dan remaja yang mengalami luka secara disengaja oleh orang lain. UU di AS, *Child Abuse Prevention and Treatment Act*, menyebutkan bahwa kekerasan terhadap anak dan remaja adalah luka fisik atau mental, kekerasan seksual, penolakan atau perlakuan yang menyimpang kepada anak di bawah 18 tahun oleh orang yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan anak atau remaja tersebut

Youth Crisis Center di Surakarta bisa diartikan sebagai sebuah bangunan di Surakarta yang digunakan sebagai wadah atau tempat penampungan dan penanganan korban kekerasan dan remaja yang mempunyai sikap menyimpang norma, moral dan etika dengan pemulihan melalui terapi kejiwaan, pengajaran ketrampilan dan pendidikan, pengembangan kepribadian dan kepercayaan diri agar mereka dapat kembali di lingkungan dan masyarakatnya, yang dikhususkan bagi para remaja pria untuk kemudahan dalam penyembuhan.

Konsep perencanaan *Youth Crisis Center* adalah menampilkan performansi *Youth Crisis Center* yang mengakomodasi fungsi edukatif, rekreatif dan

interaktif serta kesederhanaan yang di tekankan pada konsep modern minimalis tropis yang mana konsep tersebut bisa mendukung dalam penyembuhan dengan terapi yang secara langsung menggunakan alam atau lingkungan.

Untuk kegiatan utamanya merupakan proses penampungan dan penanganan korban kekerasan dan remaja yang mempunyai sikap menyimpang norma, moral dan etika dengan pemulihan melalui terapi kejiwaan, pengajaran ketrampilan dan pendidikan, pengembangan kepribadian dan kepercayaan diri agar mereka dapat kembali ke lingkungan dan masyarakatnya.

Sasaran dari *Youth Crisis Center* di Surakarta adalah remaja pria yang sering melakukan penyimpangan terhadap norma moral dan etika.